



EDUKASI MANAJEMEN INVESTASI BAGI MAHASISWA PENERIMA DANA KIP DI YAYASAN PENDIDIKAN PERSADA BUNDA

INVESTMENT MANAGEMENT EDUCATION FOR KIP FUND RECIPIENT STUDENTS AT THE PERSADA BUNDA EDUCATION FOUNDATION

Nanik Yuzalmi¹, Asepma Hygi Prihastuti², Raden Rudi Alhemp³,
Sri Wahyuni⁴, Suci Ramadhani⁵, Susilo⁶

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Persada Bunda^{1,2,3,4,5}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Cakrawala⁶

Email: n.yuzalmi@gmail.com¹

ABSTRAK

Maraknya kasus investasi ilegal yang terjadi di Indonesia dengan munculnya Crazy Rich-Crazy Rich muda yang menipu banyak sekali investor, seperti kasus Indra Kenz Crazy Rich asal Medan yang saat ini menjadi tersangka Penipuan dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) kasus investasi Binomo, dimana para investor yang melapor menderita kerugian lebih kurang 25,6 Milyar. Dengan adanya kasus-kasus investasi bodong yang marak terjadi dibutuhkan edukasi tentang manajemen investasi baik dibidang reksadana, saham, forex, dan investasi lainnya di pasar modal. Namun tidak semua masyarakat khususnya mahasiswa mengetahui manajemen investasi tersebut. Para generasi milenial, diharapkan sudah melek investasi sehingga tidak terlalu konsumtif. Investasi diperlukan agar memenuhi keinginan, melawan inflasi, membantu memenuhi kebutuhan, juga supaya kekayaan meningkat dan untuk mengantisipasi ketidakpastian di masa depan. Salah satu manfaat berinvestasi yakni untuk melawan kenaikan inflasi dan kenaikan harga-harga barang. Selain itu, masyarakat dapat juga mengikuti perkembangan tren ekonomi, bisnis, keamanan, yang berefek pada dinamika pergerakan saham. Sehingga secara tidak langsung, investasi keuangan masyarakatpun akan meningkat. Dana KIP adalah biaya Pendidikan bagi mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Pemerintah Indonesia terus berkomitmen untuk fokus meningkatkan pembangunan Sumberdaya Manusia melalui berbagai upaya cerdas. Dana KIP adalah salah satu upaya untuk membantu asa para siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi tetapi berprestasi untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi. KIP yang dikelola oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), melalui Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa), untuk tahun 2019 telah meningkatkan kuotanya 44% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar Program Bidikmisi dapat memberikan layanan bantuan yang lebih luas lagi kepada para siswa yang memerlukan. Calon lulusan Perguruan Tinggi Persada Bunda rata-rata merupakan karyawan/wirausahawan yang sudah memiliki karir cemerlang. Untuk prospek kerja lulusan salah satu mereka adalah calon pelaku usaha yang akan menjalankan roda perekonomian. Pengenalan mengenai tabel keuangan khususnya investasi pada bangku kuliah belum dapat mengedukasi mahasiswa. Hal inilah yang mendorong untuk diberikan pengenalan Edukasi manajemen investasi. Pengenalan edukasi Manajemen investasi bagi mahasiswa penerima dana KIP Perguruan Tinggi Persada Bunda bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa khususnya mahasiswa tahun 2020 s.d 2021 agar melek terhadap investasi-investasi yang sekarang sering dilakukan. Selanjutnya diharapkan lulusan dari Perguruan Tinggi Persada Bunda dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak tertipu dengan adanya investasi bodong.

Kata Kunci: Manajemen Investasi, Mahasiswa, Dana KIP

ABSTRACT

The rise of illegal investment cases that occurred in Indonesia with the emergence of young Crazy Rich-Crazy Rich who deceived many investors, such as the case of Indra Kenz Crazy Rich from Medan who is currently a suspect in Fraud and Money Laundering (TPPU) in the Binomo investment case, where the investors who reported suffering losses of approximately 25.6 billion. With cases of fraudulent investments that are rife, education is needed about investment management, both in the field of mutual funds, stocks, forex, and other investments in the capital market. However, not all people, especially students, know about investment management. It is hoped that the millennial generation is already literate in investment, so they



are not too consumptive. Investment is needed to fulfill desires, fight inflation, help meet needs, also so that wealth increases and to anticipate future uncertainties. One of the benefits of investing is to fight rising inflation and rising prices of goods. In addition, the public can also follow developments in economic, business and security trends, which have an effect on the dynamics of stock movements. So indirectly, the community's financial investment will increase. KIP Funds are educational expenses for students who are economically disadvantaged and have good academic potential to pursue education at tertiary institutions in leading study programs to graduate on time. The Indonesian government continues to be committed to focusing on improving human resource development through various smart efforts. The KIP Fund is one of the efforts to help the hopes of students who have economic limitations but excel to continue their studies at tertiary institutions. KIP which is managed by the Ministry of Research Technology and Higher Education (Kemristekdikti), through the Directorate General of Learning and Student Affairs (Ditjen Belmawa), for 2019 has increased its quota 44% higher than the previous year. This is intended so that the Bidikmisi Program can provide broader assistance services to students in need. Prospective graduates of Persada Bunda College are on average employees/entrepreneurs who already have brilliant careers. For the job prospects of graduates, one of them is a prospective business actor who will run the wheels of the economy. The introduction of financial tables, especially investments in college, has not been able to educate students. This is what prompted the introduction of investment management education. The introduction of investment management education for students who receive KIP funds from Persada Bunda Higher Education aims to educate students, especially students from 2020 to 2021, to be literate about the investments that are now often made. Furthermore, it is hoped that graduates from Persada Bunda College can apply it in everyday life and not be fooled by fraudulent investments.

Keywords: *Investment Management, Students, KIP Funds*

PENDAHULUAN

Maraknya kasus investasi ilegal yang terjadi di Indonesia dengan munculnya Crazy Rich-Crazy Rich muda yang menipu banyak sekali investor, seperti kasus Indra Kenz Crazy Rich asal Medan yang saat ini menjadi tersangka Penipuan dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) kasus investasi Binomo, dimana para investor yang melapor menderita kerugian lebih kurang 25,6 Milyar.

Dengan adanya kasus-kasus investasi bodong yang marak terjadi dibutuhkan edukasi tentang manajemen investasi baik dibidang reksadana, saham, forex, dan investasi lainnya di pasar modal. Namun tidak semua masyarakat khususnya mahasiswa mengetahui manajemen investasi tersebut. Para generasi milenial, diharapkan sudah melek investasi sehingga tidak terlalu konsumtif. Investasi diperlukan agar memenuhi keinginan, melawan inflasi, membantu memenuhi kebutuhan, juga supaya kekayaan meningkat dan untuk mengantisipasi ketidakpastian di masa depan. Salah satu manfaat berinvestasi yakni untuk melawan kenaikan inflasi dan kenaikan harga-harga barang. Selain itu, masyarakat dapat juga mengikuti perkembangan tren ekonomi, bisnis, keamanan, yang berefek pada dinamika pergerakan saham. Sehingga secara tidak langsung, investasi keuangan masyarakatpun akan meningkat (Jawa Pos, 2018).

Investasi pasar modal merupakan penanaman modal pada sebuah perusahaan dengan memberikan dana dan mendapatkan bukti berupa surat kepemilikan berupa portofolio dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih dari jumlah dana yang diberikan. Beberapa contoh yang diinvestasikan pada pasar modal adalah saham, obligasi dan reksadana.

Peranan pasar modal sangat penting dalam peningkatan perekonomian suatu karena dengan adanya pasar modal dapat mempertemukan pihak yang mempunyai dana dengan pihak yang kekurangan dana sehingga perusahaan yang membutuhkan pengembangan usaha dapat menjual saham di pasar modal dan masyarakat dapat membeli atau dalam arti menanamkan modalnya



dalam bentuk saham. Pemerintah melalui melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) mendorong agar masyarakat tidak semata menabung, namun berinvestasi dalam jangka panjang termasuk di kalangan generasi milenial seperti mahasiswa. Dengan begitu, mengubah dari saving society menjadi investment society.

Pemahaman investment society sangat diperlukan dengan cara sosialisasi secara berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak agar pemahaman tentang manajemen investasi kepada mahasiswa masyarakat dapat terus berkembang yaitu dengan mensosialisasikan kepada mahasiswa bahwa investasi di pasar modal itu mudah, terencana, dan murah. Sementara, sampai saat ini masih banyak masyarakat Indonesia yang menilai bahwa investasi di pasar modal merupakan sesuatu hal yang rumit, berisiko, dan mahal. Selain itu penggalakkan kampanye “YUK NABUNG” dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan menarik minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi baik investasi saham dilakukan secara rutin dan berkala. Perguruan tinggi adalah sasaran bagi kampanye “Yuk Nabung”. Hal ini dikarenakan pemerintah mengharapkan kalangan akademisi dapat menjadi pelopor dalam mencetak generasi yang paham mengenai manajemen investasi.

Lulusan dari Perguruan Tinggi Persada Bunda memang sering dipandang sebelah mata dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lainnya. Tetapi di dalamnya sangat banyak mahasiswa ataupun mahasiswi yang sudah memiliki karir cemerlang. Untuk prospek kerja lulusan salah satu Mereka adalah calon pelaku usaha yang akan menjalankan roda perekonomian. Tetapi pengenalan mengenai tabel keuangan khususnya investasi pada bangku kuliah belum dapat mengedukasi mahasiswa. Hal inilah yang mendorong untuk diberikan pengenalan Edukasi manajemen investasi. Pengenalan edukasi Manajemen investasi bagi mahasiswa penerima dana KIP Perguruan Tinggi Persada Bunda bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa khususnya mahasiswa tahun 2020 s.d 2021 agar melek terhadap investasi-investasi yang sekarang sering dilakukan. Selanjutnya lulusan dari Perguruan Tinggi Persada Bunda dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasar hasil analisa situasi yang telah dipaparkan di atas ditemukan identifikasi permasalahan mitra antara lain sebagai berikut: (1) Kurangnya edukasi manajemen investasi bagi mahasiswa penerima dana KIP pada Perguruan Tinggi Persada Bunda; (2) Perlunya pengenalan edukasi manajemen investasi bagi mahasiswa penerima dana KIP pada Perguruan Tinggi Persada Bunda.

METODELOGI PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, yaitu suatu metode penyampaian dengan menggunakan komunikasi lisan. Agar metode ceramah berhasil, menurut Sanjaya dalam Oktavini (2013) ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu:

1. Tahap persiapan Mencakup didalamnya merumuskan tujuan yang ingin dicapai, menentukan pokok-pokok materi yang ingin diceramahkan, dan mempersiapkan alat bantu.
2. Tahap pelaksanaan Langkah pembukaan, langkah penyajian, langkah mengakhiri atau penutup ceramah



Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

No	Materi	Petugas	Pokok Bahasan
1	Teori	Raden Rudi Alhempy, SE, MM	Jadwal Pencairan Bantuan KIP
2		Asepma Hygi Prihastuti, SE, M.Ak, CA	Penggunaan/Pengelolaan Dana
3		Nanik Yuzalmi, SE, MM	Resiko Investasi
4.		Sri Wahyuni, S.ST., M.Si	Resiko Investasi
5.		Suci Rahmadhani, SE, M.Ak	Penggunaan/Pengelolaan Dana
<ul style="list-style-type: none">- Tanya Jawab peserta dengan pemateri- Pemberian <i>Voucher</i> pulsa kepada audien yang beruntung.			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda Pekanbaru pada hari Kamis Tanggal 21 Mei 2022 menggunakan Aplikasi *Zoom Meeting*. Peserta yang menghadiri kegiatan ini adalah mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar periode 2020/2021. Kartu Indonesia Pintar (KIP) memiliki dua peran yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Pertama dari segi aksesibilitas pendidikan, Kartu Indonesia Pintar (KIP) membantu pemerataan dalam mengakses pendidikan sehingga siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu dapat mengakses pendidikan melalui subsidi pemenuhan kebutuhan siswa. Pada akhirnya, tujuan penyelenggaraan pendidikan untuk semua dapat tercapai. Kedua, dilihat dari segi kualitas, dalam jangka panjang Kartu Indonesia Pintar (KIP) dapat membantu peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, karena semakin banyak siswa yang sekolah maka semakin banyak pula sumber daya manusia Indonesia yang berpendidikan sehingga dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara (Rohaeni dan Saryono, 2018).

Dari hasil webinar dalam bentuk diskusi dan tanya jawab, dapat disimpulkan bahwa peserta sudah memahami tentang Kartu Indonesia pintar. Mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar ini adalah mahasiswa yang belum memenuhi kebutuhan pendidikan. Diharapkan dengan adanya kartu Indonesia pintar ini dapat menyejahterakan mahasiswa. Bantuan Kartu Indonesia Pintar dapat digunakan untuk pembayar SPP, biaya kontrakan, dan biaya lainnya. Sehingga lebih meringankan beban mahasiswa dan orang tua.

Bagi mahasiswa yang bekerja sambil kuliah dan yang mendapatkan Kartu Indonesia pintar maka dapat berinvestasi, dengan cara mulailah mengalokasikan dana khusus untuk keperluan investasi, Melakukan perbandingan terhadap beberapa produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan karakter dan tujuan investasi, Memilih penyedia solusi keuangan yang memiliki reputasi baik, Memperhatikan jangka waktu investasi yang akan diambil, profil resiko yang sesuai dengan instrument yang akan dipilih, Investasi tidak akan cukup jika dilakukan sekali. Selalu lakukan hal yang sama seperti diatas untuk menambah asset (Sandri, dkk, 2019).

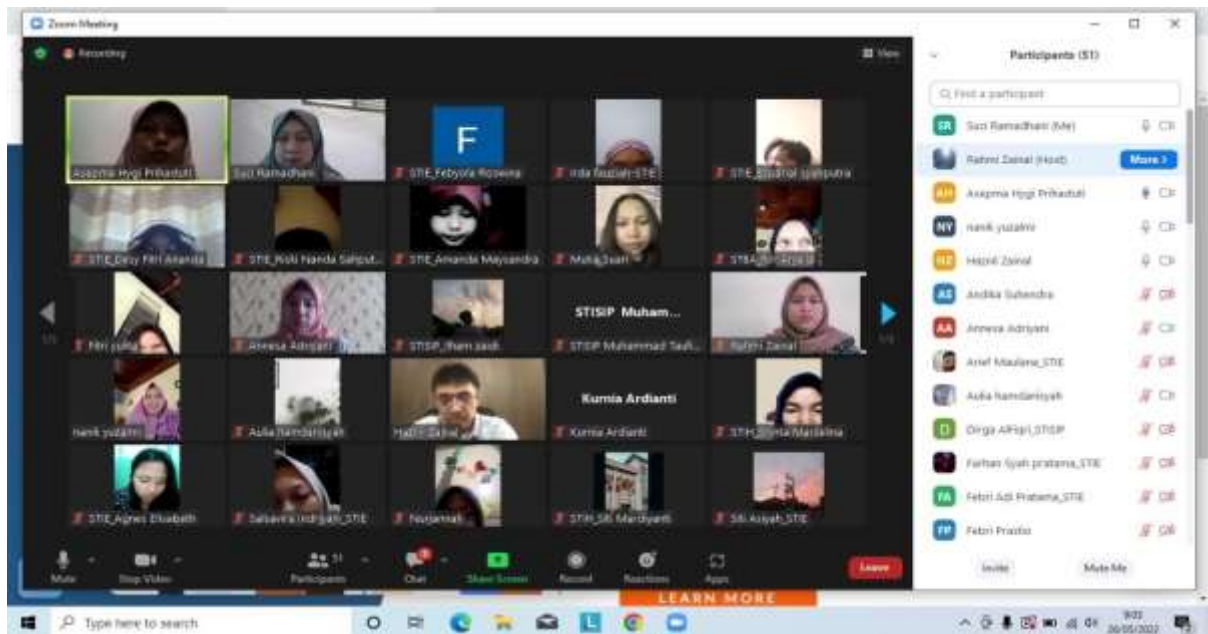
Menjadi investor pemula tidak harus memiliki modal besar untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia. Sehingga paradigma yang menyatakan bahwa untuk menjadi investor untuk berinvestasi di BEI harus memiliki modal besar, hal tersebut tidak benar. Kemudahan yang dimaksud dengan mengurangi jumlah lembar saham dalam satu slot yaitu 100 lembar dalam



satu slot. Hal ini sangat memberikan kemudahan bagi calon investor untuk membeli saham sebagai investasi pada perusahaan-perusahaan yang akan dituju (Riawan,dkk, 2019).

Dengan adanya kartu Indonesia pintar akan membantu mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan, oleh sebab itu bagi mahasiswa yang mendapatkan Kartu Indonesia Pintar, sebaiknya digunakan dengan baik.

Gambar 1. Tampilan Gambar Kegiatan



Kartu Indonesia Pintar

Kartu Indonesia Pintar (KIP) merupakan salah satu program pemerintah yang diterapkan dalam bidang pendidikan. Program ini dibuat untuk meningkatkan akses bagi anak usia 6 hingga 21 tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan hingga menyelesaikan satuan pendidikan. Selain itu, program KIP juga bertujuan untuk meringankan biaya personal pendidikan, mencegah



kemungkinan peserta didik putus sekolah akibat kesulitan ekonomi, hingga menarik siswa putus sekolah agar kembali mendapatkan pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan non-formal lainnya. Dengan begitu, hak pendidikan untuk setiap anak di Indonesia bisa terjamin dengan baik (Merdeka.com,2020).

Program Indonesia Pintar adalah salah satu program nasional (tercantum dalam RPJMN 2015-2019) yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan angka partisipasi pendidikan dasar dan menengah.
2. Meningkatkan angka keberlanjutan pendidikan yang ditandai dengan menurunnya angka putus sekolah dan angka melanjutkan.
3. Menurunnya kesenjangan partisipasi pendidikan antar kelompok masyarakat, terutama antara penduduk kaya dan penduduk miskin, antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan, antara wilayah perkotaan dan perdesaan, dan antar daerah.
4. Meningkatkan kesiapan siswa pendidikan menengah untuk memasuki pasar kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

Syarat pendaftaran kartu KIP Kuliah: Penerima KIP Kuliah adalah siswa SMA, SMK, atau sederajat yang akan lulus pada tahun berjalan atau lulus 2 tahun sebelumnya. Lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui semua jalur masuk perguruan tinggi dan diterima di PTN atau PTS pada program studi yang terakreditasi. Memiliki potensi akademik baik tapi memiliki keterbatasan ekonomi yang didukung. Cara Pendaftaran KIP Kuliah Pendaftaran dapat dilakukan dengan dua cara yaitu mendaftarkan secara mandiri dan didaftarkan oleh universitas. Berikut adalah cara pendaftaran secara mandiri KIP Kuliah: Masuk ke laman kip-kuliah.kemdikbud.go.id atau melalui KIP Kuliah mobile apps berbasis android. Setelah berhasil masukkan NIK, NISN, NPSN, dan alamat email yang aktif Sistem KIP Kuliah selanjutnya akan melakukan validasi NIK, NISN dan NPSN serta kelayakan mendapatkan KIP Kuliah Selanjutnya sistem KIP Kuliah akan mengirimkan nomor pendaftaran dan kode akses ke alamat email yang didaftarkan Siswa masuk ke dalam SIM KIP Kuliah dengan nomor pendaftaran dan kode akses untuk menyelesaikan proses pendaftaran KIP Kuliah dan memilih proses seleksi yang akan diikuti (SNMPTN/SBMPTN/SNMPN/SBMPN/ Mandiri).

Menyelesaikan proses pendaftaran sesuai seleksi masuk yang dipilih Bagi calon penerima KIP Kuliah yang telah dinyatakan diterima di Perguruan Tinggi, dapat dilakukan verifikasi lebih lanjut oleh Perguruan Tinggi sebelum diusulkan sebagai calon mahasiswa penerima KIP Kuliah. Kartu Indonesia Pintar dapat digunakan untuk membantu melanjutkan pendidikan jenjang lebih tinggi bagi setiap pelajar dari keluarga kurang mampu. Kesempatan tersebut bisa didapatkan dengan beberapa persyaratan. Manfaat memiliki Kartu Indonesia pintar adalah :

1. Bebas Biaya Pendaftaran Seleksi PTN

Pertama kamu bisa mendapatkan bebas biaya pendaftaran seleksi masuk perguruan tinggi negeri. Bagi pemegang Kartu Indonesia Pintar kuliah dan mendaftar utbk SBMPTN tidak perlu khawatir sebab tidak perlu membayar biaya pendaftaran. Biasanya ketika akan melakukan pendaftaran melalui SBMPTN akan dikenakan biaya sekitar Rp. 200.000. Namun, biaya tersebut dapat berubah sewaktu-waktu ya.

2. Bebas Biaya Kuliah

Selanjutnya kamu juga bisa mendapatkan keuntungan bebas biaya kuliah. Salah satu tujuan adanya Kartu Indonesia Pintar untuk membantu pelajar dari keluarga kurang mampu



- mendapatkan keringanan biaya pendidikan. Sekalipun tidak dikenakan biaya perkuliahan, tetapi kamu tetap mendapatkan batasan waktu.
3. Mendapatkan Bantuan Hidup
Selanjutnya kegunaan Kartu Indonesia Pintar ini bisa membuat kamu mendapatkan bantuan hidup. Bantuan biaya hidup akan disesuaikan dengan wilayah kampus kamu. Biaya bantuan hidup tersebut dihitung dari besaran indeks harga lokal pada masing-masing perguruan tinggi. Jadi kamu tidak perlu takut merasa kekurangan.
 4. Lebih Semangat Belajar
Kegunaan Kartu Indonesia Pintar ini juga mampu membantu kamu lebih Semangat belajarnya loh. Kamu memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan tinggi tanpa khawatir akan biaya. Perlu diketahui bahwa mahasiswa yang mendaftar dengan beasiswa Kartu Indonesia Pintar kuliah harus mendapatkan IPK minimal dan memiliki batas waktu studi yang sudah ditentukan.
 5. Mendapatkan Latihan Khusus
Perlu kamu ketahui ada pelatihan khusus untuk mahasiswa dengan KIP loh. Di beberapa kampus biasanya ada komunitas mahasiswa penerima KIP kuliah. Nah, komunitas tersebut bisa membantu kamu untuk mendapatkan pelatihan khusus loh. Jadi kamu tidak perlu merasa kesulitan ketika sedang melanjutkan pendidikan tinggi.

Syarat penerima KIP Kuliah sebagai berikut:

1. Siswa SMA/SMK/ sederajat yang akan lulus pada tahun 2022 atau yang telah lulus dua tahun sebelumnya, yakni 2021 dan 2020.
2. Memiliki potensi akademik yang baik Memiliki keterbatasan ekonomi yang didukung bukti dokumen yang sah, seperti dokumen kepemilikan KIP, dokumen keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH), Keluarga Pemegang Kartu Sejahtera (KKS), atau mahasiswa dari pasti sosial atau panti asuhan.
3. Lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui semua jalur masuk Perguruan Tinggi dan diterima di PTN atau PTS pada Program Studi yang telah terakreditasi.

Apabila semua syarat penerima KIP Kuliah telah dipenuhi, siswa dapat mendaftar akun KIP Kuliah secara mandiri. Cara mendaftar KIP Kuliah cukup mudah tapi ada beberapa data diri yang perlu dilengkapi, seperti NIK, NISN, dan sebagainya.

Bantuan biaya kuliah KIP terdiri dari :

1. Bantuan biaya kuliah pada program studi terakreditasi A: maksimal Rp 12 juta per semester
2. Bantuan biaya kuliah pada program studi terakreditasi B: maksimal Rp 4 juta per semester
3. Bantuan biaya kuliah pada program studi terakreditasi C: maksimal Rp 2,4 juta per semester

Bantuan biaya hidup KIP kuliah terdiri dari :

1. Biaya hidup kluster 1: Rp 800.000 per bulan
2. Biaya hidup kluster 2: Rp 950.000 per bulan
3. Biaya hidup kluster 3: Rp 1,1 juta per bulan
4. Biaya hidup kluster 4: Rp 1,25 juta per bulan
5. Biaya hidup kluster 5: Rp 1,4 juta per bulan

Cara mendaftar Kartu Indonesia pintar (KIP) sebagai berikut :

1. Buka situs web kip-kuliah.kemdikbud.go.id ini
2. Klik tombol "Login Siswa" yang berada di halaman awal situs, lalu pilih opsi "Daftar Baru"



3. Pada saat pendaftaran, memasukkan NIK, NISN, NPSN dan alamat e-mail aktif
4. Sistem KIP Kuliah bakal melakukan validasi NIK, NISN, dan NPSN. Selain itu, sistem juga akan memvalidasi kondisi ekonomi siswa sesuai dengan DTKS Kemensos.
5. Jika proses validasi berhasil, sistem bakal otomatis mengirimkan Nomor Pendaftaran dan Kode Akses ke alamat e-mail tadi untuk keperluan login di situs KIP Kuliah.
6. Selanjutnya, siswa menyelesaikan proses pendaftaran KIP Kuliah dan memilih jalur seleksi yang akan diikuti (SNMPTN/SBMPTN/SMPN/UMPN/Mandiri).
7. Siswa menyelesaikan proses pendaftaran di portal sistem informasi seleksi masuk perguruan tinggi sesuai jalur yang dipilih dan telah menyelesaikan penyelenggaraan ujiannya.
8. Kemudian, sistem akan melakukan sinkronisasi antara data KIP Kuliah dengan data seleksi masuk perguruan tinggi.
9. Bagi siswa calon penerima KIP Kuliah yang telah dinyatakan lolos ujian masuk ke perguruan tinggi dari jalur yang dipilih, datanya bakal diverifikasi lebih lanjut oleh Perguruan Tinggi sebelum diusulkan sebagai calon mahasiswa penerima KIP Kuliah.

Dengan adanya kartu Indonesia pintar akan membantu mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan, oleh sebab itu bagi mahasiswa yang mendapatkan kartu Indonesia pintar, sebaiknya digunakan dengan baik. Menurut INDbasiswa.com cara mengelola dana beasiswa dengan baik adalah sebagai berikut:

1. Ketahui jenis beasiswa dan biaya hidup di kota tertentu.
2. Manajemen keuangan yang baik.
Untuk memudahkan membuat perencanaan keuangan, sebaiknya sediakan satu buku yang mencatat pengeluaran dan pemasukan. Lalu anggarkan pengeluaran tiap bulannya. Seperti sewa kos/rumah, biaya makan setiap hari, biaya transportasi, biaya pulsa, internet, dan lain sebagainya.
3. *Saving money*
Kebiasaan berhemat akan sangat berguna bagi mahasiswa yang tinggal di perantauan baik dalam negeri maupun luar negeri. Misalnya untuk jenis buku yang tidak diwajibkan untuk membelinya maka mahasiswa bisa melakukan peminjaman di perpustakaan.
4. Masak sendiri
5. Kerja *part time*

Risiko Investasi

Investasi merupakan proses pengelolaan uang/aktiva dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Investasi akan membantu investor untuk mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dimasa yang akan datang. Investasi ialah aktivitas penyimpanan dana dalam kurung waktu tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan atau peningkatan nilai investasi. investor yang melakukan investasi pada suatu perusahaan kemungkinan bisa mendapatkan keuntungan atau kerugian dari asset yang telah diinvestasikan.

Risiko ialah ketidakpastian dari hasil yang memungkinkan ada penyimpangan terhadap harapan. Keuntungan yang diharapkan oleh investor dari setiap sekuritas tidak ada yang sama, tergantung pada besarnya risiko yang ditanggungnya. Akan tetapi, hal yang dapat dilakukan untuk



meminimalisir sebuah risiko ialah dengan memperhatikan berapa besar faktor yang berpengaruh risiko tersebut, dalam teori portofolio menyatakan bahwa risiko ialah terjadinya suatu penyimpangan terhadap keuntungan yang diharapkan oleh investor. Penyebab timbulnya risiko investasi karena ketidakpastian waktu dan juga besarnya return yang harus diterima oleh investor. Jadi ketika seorang investor sudah melakukan pertimbangan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan maka adanya suatu ketidakpastian yang akan dirasakan. Hal ini disebabkan karena investor belum mengetahui apakah akan mendapat keuntungan atau kerugian.

Jenis risiko dikategorikan dalam dua kelompok besar yaitu: risiko sistematis dan juga risiko tidak sistematis. Investasi dalam satu jenis saham atau lebih tidak mampu mengurangi adanya kerugian, risiko yang terjadi dan muncul terhadap semua jenis saham akan terkena dampak disebut risiko sistematis. Sedangkan risiko tidak sistematis atau risiko yang dapat didiversifikasi ialah risiko yang berdampak terhadap suatu sektor/saham tertentu, hal ini dapat diversifikasi produk untuk meminimalisir risiko tersebut. Saat ini kita hidup dimasa yang belum pernah terjadi sebelumnya dan tidak pasti, oleh karenanya jika investor tertarik dan berminat untuk berinvestasi saham di masa pandemi COVID-19 sebaiknya investor melakukan analisis fundamental terhadap saham-saham yang akan dibeli dimana analisis fundamental membuat investor dapat mengetahui prospek perusahaan dan memprediksi return saham di masa mendatang dan diversifikasi saham dimana diversifikasi saham akan meminimalisir risiko yang akan terjadi pada investor (Tambunan,2020).

Mengingat investasi saham mengandung resiko yang cukup besar dan meliputi jangka waktu yang cukup panjang, maka sangat penting bagi investor untuk menilai tingkat resiko atas investasi yang dilakukan (Pramana dan Badera, 2017). Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko (risk) ialah suatu keadaan harapan dalam tingkat pengembalian tidak sesuai dengan keadaan pengembalian secara aktual.

- a. Risiko Suku Bunga Risiko Suku Bunga adalah risiko yang timbul karena nilai relatif aset berbunga, seperti pinjam atau obligasi, akan memburuk karena peningkatan suku bunga.
- b. Risiko Pasar Risiko pasar adalah risiko fluktuasi atau naik turunnya nilai asrt yang disebabkan oleh perubahan sentimen pasar keungan (seperti saham dan obligasi) yang sering disebut juga dengan risiko sistematis, artinya risiko ini tidak bisa dihindari dan pasti selalu dialami oleh investor.
- c. Risiko Inflasi Risiko ini adalah peluang bahwa arus kas dari investasi tidak akan bernilai sebanyak dimasa depan karena perubahan daya beli yang tergerus inflasi.
- d. Risiko Likuiditas Risiko ini adalah risiko yang muncul akibat kesulitan menyediakan uang tunai dalam jangka waktu tertentu.
- e. Risiko Valuta asing atau nilai tukar mata uang Risiko ini adalah risiko yang disebabkan oleh perubahan kurs valuta asing di pasaran yang tidak sesuai lagi dengan yang diharapkan terutama pada saat dikonversikan ke mata uang domestik.
- 6) Risiko Negara Risiko ini di kenal dengan istilah sovereign risk, dan berkaitan dengan kondisi perpolitikan negara.
- f. Risiko investasi Risiko investasi ini adalah kemungkinan bahwa arus kas investasi akan menghasilkan imbal hasil yang lebih rendah setelah diinvestasikan kembali ke instrumen investasi yang baru.



Keuntungan dan risiko investasi saham dibandingkan dengan sektor perbankan, keuntungan dan risiko investasi saham pasar modal lebih memberikan alternatif investasi dari berbagai jenis efek. Terdapat beberapa keuntungan yang didapatkan apabila memiliki saham (Jakarta Stock Exchange:1996) antara lain:

- a. Kemungkinan mendapatkan capital gain yaitu perbandingan antara selisih positif harga pada saat membeli saham dengan harga saat menjual saham tersebut.
- b. Mendapatkan hak prioritas pembelian bukti right yang perusahaan keluarkan.
- c. Apabila perusahaan berkembang dengan baik maka kemungkinan akan memperoleh deviden berupa uang tunai atau saham
- d. Kemungkinan mendapatkan hak saham atas bonus.
- e. Apabila investor menjual saham di bursa efek maka mereka memiliki waktu yang tidak terbatas dan berakhir yang memiliki hak suara di RUPS.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan kartu Indonesia pintar sudah mampu mengalokasikan dana bantuan sesuai dengan kebutuhan. Mereka mendahulukan biaya-biaya yang berhubungan dengan kuliah seperti pembayaran SPP, biaya sewa kos, biaya makan, biaya buku, dan lain sebagainya. Bagi mahasiswa yang masih mendapat kiriman dari orang tua, maka dana bantuan dari kartu Indonesia pintar, jika masih ada sisa bisa digunakan untuk menabung. Seperti melakukan investasi pada perusahaan.

Saran

1. Bagi mahasiswa hendaknya merinci terlebih dahulu semua kebutuhan yang berhubungan dengan perkuliahan. Sehingga nominal beasiswa yang diberikan melalui kartu Indonesia pintar bisa teralokasi dengan baik.
2. Bagi Lembaga (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda Pekanbaru) hendaknya seminar yang berhubungan dengan beasiswa dilakukan secara berkelanjutan. Sehingga akan memberi dampak positif bagi mahasiswa yang mempunyai Kartu Indonesia Pintar.

Ucapan Terima Kasih

1. Bapak Ketua STIE Persada Bunda.
2. Bapak Ketua LPPM Persada Bunda.
3. Peserta yang terdiri dari mahasiswa Penerima dana KIP di Yayasan Pendidikan Persada Bunda
4. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada kami demi selesainya penulisan proposal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Pramana, I B. Agung., Badera, I Dewa Nyoman., 2017, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Risiko Investasi saham, ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.3. Maret (2017): 1860-1887.



- Riawan., Kurniasi, Ranti., Wahyuningsih, Dwi Warni.,2019, Workhsop Trading Saham Online dalam Memberikan Pemahaman Kepada Masyarakat Ponorogo Untuk Berinvestasi Di Bursa Efek, Jurnal Abdimas, Vol.1 No.1
- Rohaeni, N. Eni., Saryono, Oyon., 2018, Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam Upaya Pemerataan Pendidikan, Indonesia Journal of education management and administration review.
- Sandri, Siti Hanifa., Samsiah, Siti., Misral., Bakaruddin., Rahmayanti,Sri., Ardi,Hendri Ali., 2019, Investasi Saham Bagi Pemula, Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, Vol.3 No.1
- Tambunan, Diana.,2020, Investasi Saham Dimasa Pandemi Covid-19, Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, Vol.4 No.2.

